



DAMPAK DAN PENGELOLAAN PEMBUANGAN SAMPAH DI SEKITAR KALI/SUNGAI PERUMAHAN HARAPAN CITRA INSANI DAN PENGARUH TERHADAP LINGKUNGAN

Debby Syafriyandi¹⁾; Christian Dwi Putra Widjaya²⁾; Raafi Widyaputra Yulianyaha³⁾; Ansadilla Niar Sitanggang⁴⁾; Arfilian Permana Putra⁵⁾; Rosdiana Trialita⁶⁾

¹⁾ debby.syafriyandi@esaunggul.ac.id, Universitas Esa Unggul

²⁾ christian.dwi@esaunggul.ac.id, Universitas Esa Unggul

³⁾ raafi.widyaputra@esaunggul.ac.id, Universitas Esa Unggul

⁴⁾ ansadilla@esaunggul.ac.id, Universitas Esa Unggul

⁵⁾ arfilian@esaunggul.ac.id, Universitas Esa Unggul

⁶⁾ rosdiana.trialita@esaunggul.ac.id, Universitas Esa Unggul

Abstract

Water is the main source of life for society, being the basis for every aspect of human survival. In addition, water is also important in the agricultural and industrial sectors, as raw materials and in the production process. Ecologically, water supports the sustainability of ecosystems and biodiversity. Disposal of waste, both industrial waste, household waste, and waste that is dumped directly into water sources, be it rivers or water reservoirs such as reservoirs, can damage water sources and damage biodiversity. Waste is something that is close to human life. With the increase in population and economy, the amount of waste itself will increase. Waste in the river refers to all types of waste or materials that are discarded or thrown away along the river. This includes waste such as plastic, paper, metal, and other materials that are accidentally or intentionally thrown into the river by humans. Harapan Citra Insani Housing River, a vital artery in the middle of one of the Bekasi districts. Recently, it has become the subject of serious attention in the context of the environment and water resource management. The method of activity carried out using observational or Cross Section by collecting data using the sampling technique on 25 heads of families in Harapan Citra Insani Housing. Observation Results 68% were dissatisfied and 32% were satisfied with the government's efforts in overcoming community problems, 92% said there were and 8% said there were no community service activities, 96% had an impact and 4% did not have an impact on waste management, 92% were high and 8% were low in the level of community awareness in cooperating in waste management, and 28% were flooded and 72% said there was no flood when the volume of river water around the Harapan Citra Insani housing estate increased.

Keywords: Environment, Floods, Trash, Water.

Abstrak

Air adalah sumber kehidupan utama bagi masyarakat, menjadi pokok dalam setiap aspek keberlangsungan hidup manusia. Selain itu, air juga penting dalam sektor pertanian dan industri, sebagai bahan baku maupun dalam proses produksi. Secara ekologis, air mendukung keberlangsungan ekosistem dan keanekaragaman hayati. Pembuangan sampah baik limbah industri, limbah rumah tangga, dan sampah yang dibuang secara langsung ke sumber air baik itu sungai atau penamungan air seperti waduk dapat menyebabkan kerusakan sumber air dan merusak keragaman hayati. Sampah merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan manusia. Dengan bertambahnya populasi dan ekonomi akan meningkatkan jumlah sampah itu sendiri. Sampah di kali mengacu pada segala jenis limbah atau material yang dibuang atau terbuang di sepanjang kali. Ini termasuk sampah-sampah seperti plastik, kertas, logam, dan bahan lainnya yang secara tidak sengaja atau disengaja dibuang ke dalam sungai oleh manusia. Kali Perumahan Harapan Citra Insani, sebuah arteri vital di tengah salah satu kabupaten Bekasi. Belakangan ini menjadi subjek perhatian serius dalam konteks lingkungan dan pengelolaan sumber daya air. Metode kegiatan yang dilakukan menggunakan observasional atau *Cross Section* dengan cara pengambilan data dengan Teknik sampling terhadap 25 Kepala keluarga di Perumahan Harapan Citra Insani. Hasil Pengamatan 68% tidak puas dan 32% puas Terhadap Upaya Pemerintah dalam mengatasi masalah masyarakat, 92% ada dan 8% mengatakan tidak ada melakukan kegiatan kerja bakti, 96% Berdampak dan 4% tidak Berdampak Terhadap pengelolaan sampah, 92% Tinggi dan 8% rendah dalam tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan kerjasama pengelolaan sampa, dan 28% banjir dan 72% menyatakan tidak banjir Ketika volume air kali/sungai di sekitar perumahan Harapan Citra Insani Meningkat.

Kata Kunci: Air, Banjir, Lingkungan, Sampah.

**PENDAHULUAN**

Air merupakan salah satu sumberdaya alam yang menjadi sumber kehidupan bagi seluruh makhluk hidup yang ada di bumi ini, tak ada yang bisa menyangkal, bahwa air merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia, tidak saja untuk dikonsumsi, air juga banyak membantu aktivitas manusia (Arni & Susilawati, 2022). Air adalah sumber kehidupan utama bagi masyarakat, menjadi pokok dalam setiap aspek keberlangsungan hidup manusia. Dalam dimensi fisik, air diperlukan untuk memenuhi kebutuhan harian, seperti minum, memasak, mandi, dan kebersihan (Zulhilmi *et al.*, 2019). Selain itu, air juga penting dalam sektor pertanian dan industri, sebagai bahan baku maupun dalam proses produksi. Secara ekologis, air mendukung keberlangsungan ekosistem dan keanekaragaman hayati. Pembuangan sampah baik limbah industri, limbah rumah tangga, dan sampah yang dibuang secara langsung ke sumber air baik itu sungai atau penampungan air seperti waduk dapat menyebabkan kerusakan sumber air dan merusak keragaman hayati. Sampah merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan manusia. Dengan bertambahnya populasi dan ekonomi akan meningkatkan jumlah sampah itu sendiri.

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi, baik oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia maupun negara-negara maju di dunia (Hadizah *et al.*, 2021). Sampah yang ada di Indonesia menjadi permasalahan yang aktual seiring dengan semakin meningkatnya tingkat pertumbuhan penduduk yang berdampak pada semakin banyaknya jumlah sampah yang dihasilkan maka menyebabkan banyaknya masalah-masalah (Mahyudin, 2017). Sampah di kali mengacu pada segala jenis limbah atau material yang dibuang atau terbuang di sepanjang kali. Ini termasuk sampah-sampah seperti plastik, kertas, logam, dan bahan lainnya yang secara tidak sengaja atau disengaja dibuang ke dalam sungai oleh manusia. Sampah di kali dapat merusak lingkungan kali, mengganggu ekosistem air, menghambat aliran air. Selain itu, sampah di kali juga dapat menjadi sumber pencemaran air, memengaruhi kualitas air dan kesehatan masyarakat yang menggunakan air tersebut. Manajemen sampah yang tepat di sepanjang sungai sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan keberlanjutan ekosistem air.

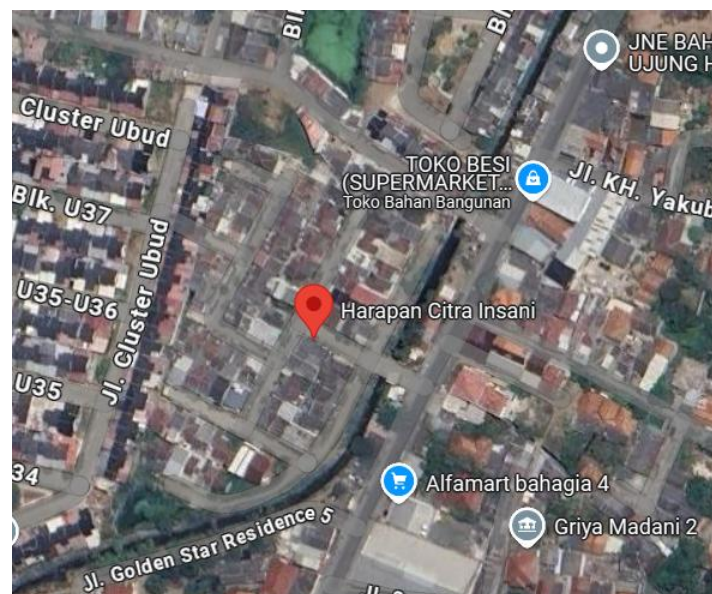
Kali Perumahan Harapan Citra Insani, sebuah arteri vital di tengah salah satu kabupaten Bekasi. Belakangan ini menjadi subjek perhatian serius dalam konteks lingkungan dan pengelolaan sumber daya air. Kali ini memainkan peran penting dalam sistem drainase Masyarakat sekitar dan memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari Masyarakat setempat. Penumpukan sampah yang terjadi di sumber air mengakibatkan sumber penyakit dan beberapa faktor lainnya. Hasil sampah yang di temukan di kali seperti contoh sampah kertas, plastic, dan kaleng sampah-sampah ini biasanya di temukan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama adanya kali di dekat perumahan dengan banyak penduduk mengakibatkan penumpukan sampah yang banyak dapat menghambat produksi air yang bagus bagi masyarakat.

Salah satu untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar terutama kali yaitu Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan kali dan dampak negatif dari pembuangan sampah ke dalam kali. Program-program edukasi dan kampanye sosialisasi dapat membantu mengubah perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan. Membangun atau meningkatkan infrastruktur pengelolaan sampah di sepanjang kali, seperti tempat pembuangan sampah yang terorganisir, sistem pengumpulan sampah yang efisien, dan fasilitas daur ulang. Ini termasuk pemasangan tempat sampah, bak sampah, dan program pengumpulan rutin. Dengan menjaga lingkungan sekitar, akan membuat lingkungan menjadi lebih aman untuk generasi yang akan datang. Selain kegiatan ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar.



METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah studi yang mempelajari dinamika hubungan atau korelasi antara faktor-faktor resiko dengan dampak, pendekatan yang dilakukan adalah dengan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada kondisi waktu tertentu (*point time approach*). Tiap-tiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja dan rentang waktu ukur dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian. Subjek penelitian tidak harus diamati pada waktu yang sama. Desain ini dapat mengetahui dengan jelas mana yang jadi proses dan outcome, serta kejelasan korelasi hubungan sebab akibat (Herdiani, 2023).



Gambar 1. Perumahan Harapan Citra Insani

Penelitian ini dilakukan di Perumahan Harapan Citra Insani Rt 010/Rw 001 Jl. Ujung Harapan Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Dengan pelaksanaan observasi lapangan dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* di Perumahan Harapan Citra Insani dari tanggal 6 April – 9 Mei 2024. Metode pengambilan sampel Populasi dari penelitian ini adalah Sebagian total Kepala Keluarga di Perumahan Harapan Citra Insani dari yang berjumlah 67 Kepala Keluarga (KK). Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Husen, 2023). Pengambilan sampel populasi dihitung dengan menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah sampling kuota. Dalam menentukan jumlah ukuran sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* dalam (Engkus, 2019). Peneliti menentukan nilai eror/persentase dalam kelonggaran ketidaktelitian untuk tingkat kesalahan sebesar 20%, jadi jumlah yang dapat diambil berdasarkan rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{1 + N(e^2)}$$
$$N = \frac{67}{1 + 67(0,2^2)}$$
$$N = \frac{67}{1 + 67(0,2^2)}$$
$$N = 25$$



Jadi setelah dihitung menggunakan Rumus *Slovin* didapat sebanyak 25 Kepala Keluarga yang akan di wawancara di perumahan Harapan Citra Insani. Keterangan: n = ukuran sampel/jumlah responden, N = ukuran populasi, e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir. Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut, Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar dan Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil. Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10 – 20 % dari populasi.

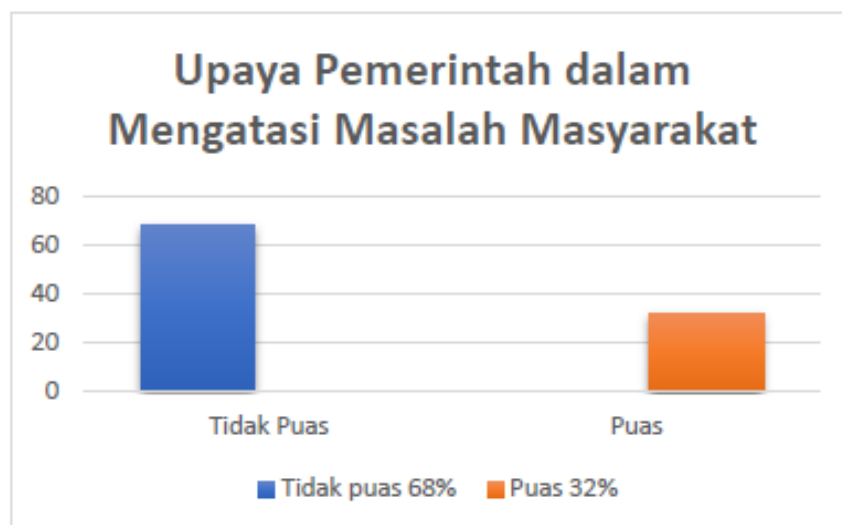
Dalam pengamatan selama observasi peneliti memberikan kriteria pada responden, Kriteria yang digunakan adalah kriteria inklusi, dimana kriteria ini subyek yang mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel yang akan diambil. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagian warga di perumahan Harapan Citra Insani dalam kondisi sehat, bersedia menjadi sampel penelitian, dan mendapat makan siang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk memberikan edukasi terhadap Masyarakat menjaga lingkungan sangatlah penting. Dampak yang dihasilkan dari sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh kegiatan manusia kedalam wilayah tertentu sehingga kualitas lingkungan wilayah tersebut berubah tidak sesuai lagi untuk kegunaannya karena terlau tercemar dan menimbulkan segala penyakit, menimbulkan bau busuk, dan mengganggu pandangan mata (Farma et al., 2024). Sampah yang kurang diperhatikan tersebut dapat berfungsi sebagai tempat berkembang biaknya serangga ataupun binatang pengganggu lain yang dikenal sebagai faktor penyakit. Kami melakukan beberapa wawancara terhadap Masyarakat pembahasan hasil kuesioner persepsi masyarakat di perumahan Harapan Citra Insani. Kuesioner ini dilakukan guna untuk mengetahui apa persepsi masyarakat mengenai kebersihan di lingkungan yang mereka tinggali dalam menangani masalah penumpukan sampah. Pada kuesioner kali ini penulis menargetkan kepada Masyarakat, Perumahan harapan citra insani. Berdasarkan analisa indikator Masyarakat, didapatkan data dari hasil kuesioner, yaitu:

Tabel 1. Upaya Pemerintah dalam Masyarakat dalam mengatasi masalah pemerintah

Kepuasan	Jumlah	Persentase (%)
Puas	8	32
Tidak Puas	17	68
Total	25	100



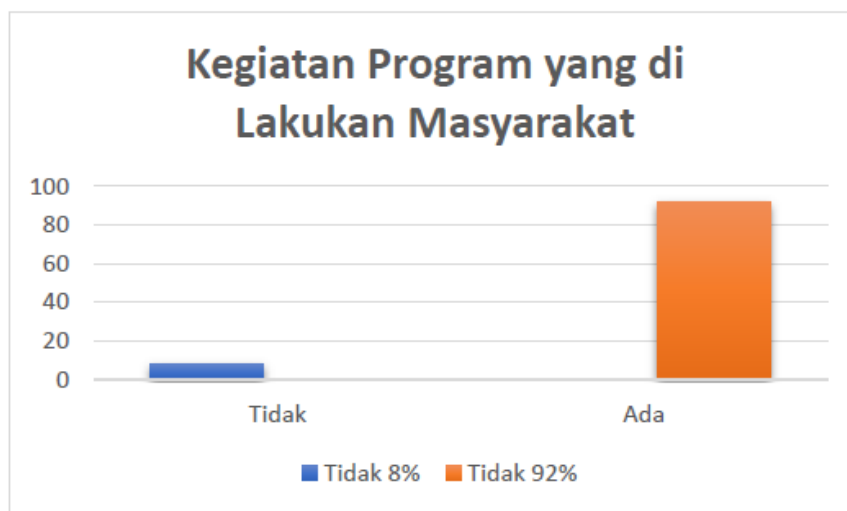
Gambar 2. Grafik upaya pemerintah dalam mengatasi masalah Masyarakat



Dari 25 warga yang telah di wawancara, sebanyak 68% menyatakan bahwa Upaya peran pemerintah dalam mengatasi masalah di lingkungan perumahan harapan citra insani masih belum maksimal. DiKarekan masih lambatnya respon pemerintah dalam Upaya mengatasi masalah sampah di kali perumahan harapan citra insani. Dan 32% warga menyatakan bahwa peran pemerintah sudah cukup baik. Salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah sampah di lingkungan perumahan Harapan Citra Insani yaitu kesadaran akan kepedulian antar warga dan kesadaran pemerintah terhadap daerah tersebut.

Tabel 2. Kegiatan Program yang di lakukan masyarkat

Kepuasan	Jumlah	Persentase (%)
Ada	23	92
Tidak ada	2	8
Total	25	100

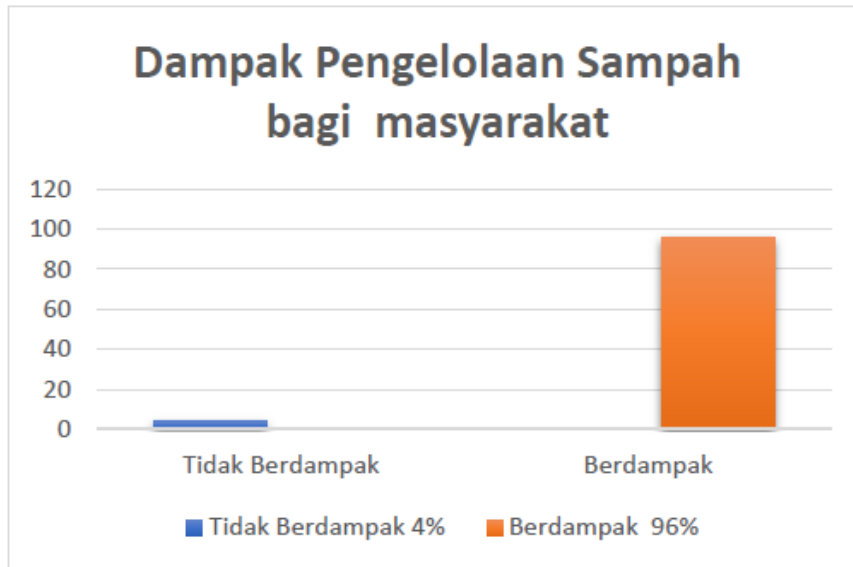


Gambar 3. Kegiatan Program yang di lakukan Masyarakat

Dari 25 warga yang telah di wawancara, sebanyak 92% menyatakan bahwa telah ada program yang di lakukan oleh Masyarakat sekitar yaitu kerja bakti. Dan 8% warga menyatakan bahwa tidak adanya kerja bakti dilingkungan sekitar. Kerja bakti di lakukan untuk menanggulangi atau mengurangi sampah di lingkungan sekitar agar tidak terjadi penumpukan sampah yang terlalu signifikan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh warga sekitar yaitu diadakannya Bank Sampah di perumahan Harapan Citra Insani. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah yang baik juga perlu ditingkatkan. Selain itu, kebijakan yang ketat dan penegakan hukum yang tegas dari pemerintah juga sangat penting untuk memastikan pengelolaan limbah yang aman dan sesuai dengan regulasi lingkungan (Erika Erika & Eva Gusmira, 2024). Upaya kolaboratif dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat dibutuhkan untuk mengatasi dampak negatif limbah rumah tangga terhadap kualitas air dan tanah serta menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Tabel 3. Dampak Pengelolaan Sampah Bagi Masyarakat

Kepuasan	Jumlah	Persentase (%)
Berdampak	24	96
Tidak Berdampak	1	4
Total	25	100

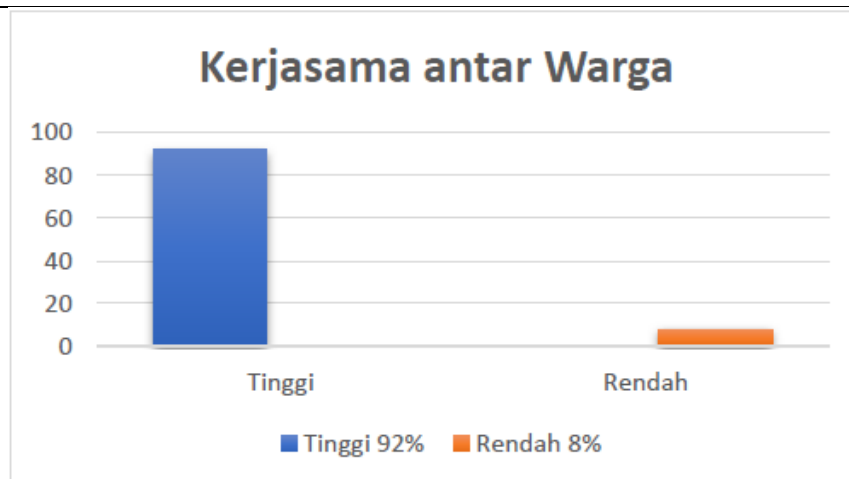


Gambar 4. Dampak pengelolaan sampah bagi Masyarakat

Dari 25 warga yang telah di wawancara, sebanyak 96% menyatakan bahwa dampak pengelolaan sampah bagi masyarakat sangat berdampak sekali. Pengelolaan sampah yang buruk akan menyebabkan lingkungan sekitar menjadi tidak kondusif, misalnya bau yang tidak sedap di lingkungan sekitar dan banyak warga yang terkena Demam Berdarah (DBD). Dan 4% memiliki pandangan tidak peduli terhadap dampak lingkungan sekitar. Jadi salah satu solusinya dalam mengelola lingkungan dengan baik yaitu dengan cara pengelolaan sampah harus di tingkatkan lebih baik antara Masyarakat sekitar dan pemerintah dalam kerja sama menanggulangi sampah. Dalam pengelolaan limbah atau sampah rumah tangga adanya hambatan yang terjadi seperti kurangnya tingkat kepedulian dari lingkungan rumah tangga itu sendiri, kurangnya tempat-tempat pembuangan sampah, serta kurangnya penegakan hukum terhadap para pelanggarnya (Hasibuan, 2016). Ketersediaan fasilitas-fasilitas berpengaruh terhadap perilaku kelompok masyarakat. Pengaruh ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah terhadap perilaku pembuangan sampah dapat bersifat positif atau negatif (Aulya et al., 2024).

Tabel 4. Kerjasama antar warga

Kepuasan	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	23	92
Rendah	2	8
Total	25	100



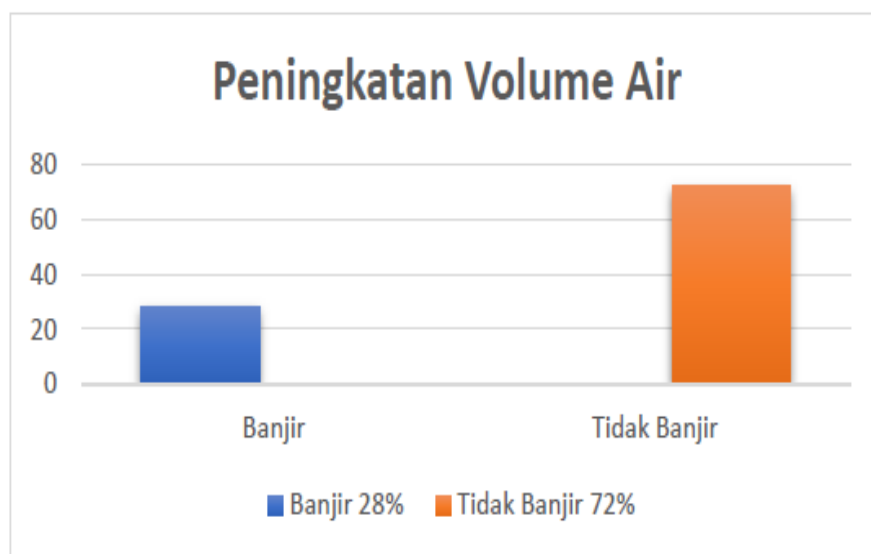
Gambar 5. Grafik kerjasama Antar Warga



Dari 25 warga yang telah di wawancara, sebanyak 92% menyatakan bahwa kerja sama di lingkungan perumahan Harapan Citra Insani sangat baik. Salah satu program kerja sama yang dilakukan masyarakat setempat yaitu kerja bakti dalam menanggulangi sampah sekitar. Dan 8% masyarakat setempat menyatakan bahwa tingkat kerja sama antar warga masih kurang. Salah satu solusi dalam meningkatkan kerja sama antar warga yaitu diadakannya sosialisasi antar pengurus RT dan masyarakat setempat. Pendapat lain menyatakan bahwa faktor yang mendorong masyarakat untuk berperan ikut membuang sampah sembarangan yaitu dikarenakan tidak adanya sarana dan prasarana dari instansi yang disediakan (Mulyantini & Irawatie, 2022).

Tabel 5. Peningkatan volume air

Kepuasan	Jumlah	Persentase (%)
Banjir	18	72
Tidak Banjir	7	28
Total	25	100



Gambar 6. Peningkatan volume air

Dari 25 warga yang telah di wawancara, sebanyak 72% menyatakan bahwa masih adanya peningkatan volume air di lingkungan perumahan Harapan Citra Insani. Dan 28% warga setempat menyatakan bahwa tidak ada peningkatan volume air secara signifikan, hanya genangan air yang terjadi di lingkungan Perumahan Harapan Citra Insani. Salah satu solusi dalam mengurangi peningkatan volume air yaitu warga setempat harus mempunyai kesadaran dalam mengelola dan memilah sampah dengan baik. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam aktivitas membuang sampah yaitu: kebiasaan individu, motif dan alasan, pengetahuan, ketersediaan sarana (Teguh Perdana Putra, 2016). Masyarakat menjadikan sungai sebagai tempat untuk pembuangan sampah. Beberapa alasan diatas yang menyebabkan warga membuang sampah kesungai adalah membuang sampah kesungai lebih praktis dan kurangnya sarana tempat pembuangan sampah disekitar sungai dan menjadi budaya (Suherdiyanto & Prihadi, 2021). Masyarakat juga mengakui belum terbiasa untuk memilah sampah yang layak guna atau sampah yang tergolong organik maupun anorganik (Amin et al., 2021).



Gambar 7. Dokumentasi aliran sungai di Perumahan Harapan Citra Insani

PENUTUP

Simpulan

Hasil Pengamatan yang dilakukan selama kegiatan observasi dengan menggunakan metode sampling dengan melakukan wawancara terhadap 25 sampel KK di Perumahan Harapan Citra Insani, yaitu Kepuasan Masyarakat terhadap upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah di sekitar kali/sungai di sekitar perumahan adalah 32% Puas dan 68% tidak puas, karena masih lambatnya respon pemerintah terhadap permasalahan masyarakat. Tingkat kepuasan masyarakat dalam program kegiatan kerja bakti, 92% menyatakan bahwa telah ada program yang dilakukan oleh Masyarakat sekitar yaitu kerja bakti. Dan 8% warga menyatakan bahwa tidak adanya kerja bakti di lingkungan sekitar. Kepuasan pada dampak pengelolaan yang telah dilakukan, 96% menyatakan bahwa dampak pengelolaan sampah bagi masyarakat sangat berdampak sekali. Pengelolaan sampah yang buruk akan menyebabkan lingkungan sekitar menjadi tidak kondusif, misalnya bau yang tidak sedap di lingkungan sekitar dan banyak warga yang terkena DBD. Dan 4% memiliki pandangan tidak peduli terhadap dampak lingkungan sekitar. Untuk tingkat kerjasama 92% menyatakan bahwa kerja sama di lingkungan perumahan Harapan Citra Insani sangat baik. Salah satu program kerja sama yang dilakukan masyarakat setempat yaitu kerja bakti dalam menanggulangi sampah sekitar. Dan 8% masyarakat setempat menyatakan bahwa tingkat kerja sama antar warga masih kurang. Pandangan masyarakat terhadap kejadian peningkatan volume air yang mengakibatkan banjir di sekitar perumahan sebanyak 72% menyatakan bahwa masih adanya peningkatan volume air di lingkungan perumahan Harapan Citra Insani. Dan 28% warga setempat menyatakan bahwa tidak ada peningkatan volume air secara signifikan.

Saran

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di Perumahan Harapan Citra Insani RT.010/RW.001 Jl. Ujung Harapan Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Peneliti memberikan beberapa saran agar kedepan pengelolaan sampah di lingkungan perumahan menjadi lebih baik, yaitu warga dan pengurus dari perumahan tersebut meningkatkan kerja sama dan melakukan kerja bakti agar sampah yang berada di lingkungan sekitar ataupun di kali tidak terjadi penumpukan sampah yang berlebihan sehingga menimbulkan banyak penyakit. Dengan penerapan peraturan dan sanksi untuk mendorong warga sekitar lebih meningkatkan kepedulian terhadap sampah yang menumpuk dan warga sekitar juga harus lebih



peduli apa yang terjadi jika mereka membuang sampah sembarangan, untuk peneliti selanjutnya, dengan harapan agar penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, R., Iswanto, N., Eviane, D., Imaniah, I., & Jumiati, J. (2021). Pengelolaan timbunan sampah rumah tangga oleh Bumdes Kalurahan Sendangtirto Kapenawon Berbah Kabupaten Sleman. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 229. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i2.952>
- Arni, A., & Susilawati. (2022). Pencemaran air sungai akibat pembuangan sampah di desa bagan kuala tanjung beringin Kabupaten Serdang Bedagai. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 241–245. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>
- Aulya, P., Alamsyah, S., Maulani, N. A., & Aryana, R. (2024). *Inovasi Pengelolaan Sampah Plastik Melalui Bank Receh dan Edukasi Lingkungan*. 4(5), 447–452. <https://doi.org/10.59395/altifani.v4i5.591>
- Engkus, E. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Governansi*, 5(2), 99–109. <https://doi.org/10.30997/jgs.v5i2.1956>
- Erika Erika, & Eva Gusmira. (2024). Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhubung Pencemaran Lingkungan Hidup. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 90–102. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2245>
- Farma, A. S., Norsidi, & Veriansyah, I. (2024). Dampak Pembuangan Sampah Rumah Tangga Di Sungai Belidak Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(2), 72–77.
- Hadizah, S. N., Eviliyanto, & Prihadi, A. (2021). Analisis Dampak Pembuangan Sampah Rumah Tangga di Bantaran Sungai Desa Pesaguhan Kanan. *Jurnal Pendidikan Geografi Dan Pariwisata*, 1(1), 29–39.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangg. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 04(ANALISIS DAMPAK LIMBAH/SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP), 42–52.
- Herdiani, F. D. (2023). Penerapan Oracle Enterprise Architecture Development (OADP) Dalam Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Aset Properti: Studi Kasus PT. Pos Properti Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 31–38. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v5i1.12886>
- Husen, A. (2023). Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign Di Toko Mebel Sakinah Karawang. *Jurnal Economina*, 2(6), 1356–1362. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.608>
- Mahyudin, R. P. (2017). Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di Tpa (Tempat Pemrosesan Akhir). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 4(2), 66–74. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v4i2.3843>
- Mulyantini, S., & Irawatie, A. (2022). Peningkatan Potensi Ekonomi Melalui Program Pemeliharaan Lingkungan Desa Dan Pemberdayaan Bank Sampah Desa Pamagersari. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(1), 187–192. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2391>
- Suherdiyanto, & Prihadi, A. (2021). Analisis Pembuangan Sampah Rumah Tangga Di Bantaran Sungai. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 6(2), 54–62. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JurnalPIPSI/article/view/2543/pdf>
- Teguh Perdana Putra. (2016). Analisis Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Martapura Dalam Aktivitas Membuang Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjar Masin Barat. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(6), 25.
- Zulhilmi, Efendy, I., Syamsul, D., & Idawati. (2019). Faktor yang Berhubungan Tingkat



Konsumsi Air Bersih pada Rumah Tangga di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireun.
Jurnal Biologi Education, 7(November), 110–126.